

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini di dunia banyak tokoh yang mempunyai peran penting dalam cerita sejarah di Indonesia. Untuk melihat sisi-sisi lain dan mengetahui kehidupan tokoh-tokoh tersebut dibutuhkan suatu peninggalan yang berupa tulisan mengenai kehidupannya, penulisan tersebut dikenal dengan biografi. Biografi merupakan suatu rangkaian cerita kehidupan tokoh yang dituliskan oleh orang lain. Penulisan dalam biografi harus berdasarkan fakta dan biasanya biograf memiliki sumber untuk mengali informasi tentang kehidupan tokoh yang akan dijadikan sebagai subjek di dalam tulisannya. Menurut Sasongko (2012:10) biografi adalah kisah hidup yang ditulis oleh orang lain, biasanya penulis. Biografi mengandung cerita perjalanan hidup tokoh dari kecil sampai meninggal dunia serta kejadian yang dialami tokoh tersebut setiap hari di dalam hidupnya.

Biografi di dalamnya menerangkan kejadian-kejadian yang dialami tokoh. Melalui biografi dapat mengetahui mengenai tindakan dan perilaku hidup tokohnya. Tindakan dan perilaku digunakan sebagai landasan untuk membentuk karakter. Hal itu sejalan dengan pendapat Haryati (dalam Salahudin dan Alkeriencehie, 2013:44) yang menjelaskan bahwa karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan (*virtues*) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak. Karakter tokoh dalam biografi biasanya dapat ditemukan melalui analisis bidang sastra. Penelitian mengenai karakter dari tokoh biografi dari analisis sastra sudah banyak dilakukan. Sehubungan dengan itu peneliti ingin melakukan penelitian mengenai karakter tokoh melalui analisis bidang kebahasaan. Melalui analisis bidang kebahasaan peneliti dapat mengetahui karakter tokoh dengan cara mencari data, yaitu berupa kalimat yang mengandung adjektiva dan dalam kalimat itu yang berhubungan dengan tokohnya yang menduduki fungsi sebagai subjek. Menurut Muslich

(2008:128) adjektiva dibatasi sebagai kata pengungkap sifat/keadaan orang, benda, dan binatang.

Banyak peserta didik yang belum bisa memahami dan mentaati norma yang berlaku baik di masyarakat, sekolah maupun di keluarga. Kurangnya pemahaman tersebut mengakibatkan peserta didik melenceng dari norma. Melihat fenomena tersebut dari pihak sekolah harus memiliki cara untuk mengatasi masalah tersebut, yaitu dengan penanaman nilai-nilai karakter di sekolah. Penanamam karakter tersebut diharapkan dapat membentuk karakter siswa yang baik. Lickona (2012:13) karakter adalah kepemilikan akan “hal-hal yang baik”. Penanam tersebut dapat dilakukan melalui pendidikan karakter. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Aqib dan Sujak (2013:3) bahwa pendidikan karakter adalah sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut. Biografi dapat dijadikan salah satu perantara untuk mewujudkan penanaman nilai-nilai karakter terhadap peserta didik, karena dalam biogarfi *Gusti Noeroel: Streven Naar Geluk (Mengejar Kebahagiaan)* mengandung karakter-karakter yang dapat direlevansikan ke dalam nilai-nilai karakter yang dikembangkan di sekolah.

Biografi *Gusti Noeroel: Streven Naar Geluk (Mengejar Kebahagiaan)* menceritakan seorang tokoh perempuan yang merupakan seorang putri ayu dari pura Mangkunegaran Solo. Peneliti meggunakan sumber data biografi seorang tokoh perempuan karena peneliti ingin memahami karakter-karakter yang terkandung dalam biografi *Gusti Noeroel: Streven Naar Geluk (Mengejar Kebahagiaan)*. Karakter-karakter itu mengandung nilai didik yang baik sehingga bisa untuk menjadi panutan oleh pembacanya.

Penulis biografi Gusti Noeroel menemukan fakta-fakta dan kejadian-kejadian yang ada di kehidupannya dari Eyang Putri Mardio, yaitu Eyang dari si penulis. Penulis biografi tersebut adalah Hj. Julianti Hermono yang biasa disapa Ully. Ully lahir di Purwokerto sebagai anak ketiga dari enam bersaudara. Pernah bekerja di majalah wanita dan menulis beberapa artikel tentang kerajinan dan

kecantikan, menerbitkan majalah wanita kerajinan Indonesia, menulis lepas, membuat acara masak-memasak di tv swasta, serta membuat iklan.

Biografi *Gusti Noeroel: Streven Naar Geluk (Mengejar Kebahagiaan)* menceritakan kehidupan Gusti Noeroel dari lahir hingga tua. Dia tinggal di pura Mangkunegaran tetapi cara berpikir dia sudah maju, sangat kontras dengan kehidupan di dalam pura yang penuh layanan abdi Dalem. Dia seorang putri yang bukan hanya bisa mendengarkan klenengan gamelan, tapi juga tetap mendengarkan lagu-lagu barat, main tenis, berkebaya, menggelung rambut, menunggang kuda, menari, mengenakan kain, berenang serta menjalani tirakat. Dia menerima kemodernan dengan tangan terbuka, tetapi tetap bisa menjaga akar kebudayaannya dengan belajar menari.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana wujud adjektiva dalam biografi *Gusti Noeroel: Streven Naar Geluk (Mengejar Kebahagiaan)* karya Uly Hermono?
2. Bagaimana karakter Gusti Noeroel yang ditunjukkan melalui adjektiva dalam kalimat?
3. Bagaimana relevansi karakter yang dimiliki Gusti Noeroel terhadap nilai karakter yang dikembangkan di sekolah?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan wujud adjektiva dalam biografi *Gusti Noeroel: Streven Naar Geluk (Mengejar Kebahagiaan)* karya Uly Hermono.
2. Mendeskripsikan karakter Gusti Noeroel yang ditunjukkan melalui adjektiva dalam kalimat.
3. Menjelaskan relevansi karakter yang dimiliki Gusti Noeroel terhadap nilai karakter yang dikembangkan di sekolah.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoretis
 - a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam pengembangan adjektiva dan nilai-nilai karakter.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah memperkaya teori dalam penelitian, khususnya dalam penelitian bahasa.

2. Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan dan pemahaman peneliti tentang ilmu bahasa yaitu adjektiva serta dapat memperluas pengetahuan dalam bidang kelas kata.
- b. Bagi pembaca, penelitian ini menunjukkan karakter-karakter yang mengandung nilai didik yang baik sehingga dapat dijadikan panutan.